

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 26 Agustus 2024

Global

Pasar saham naik setelah Ketua Federal Reserve Jerome Powell mengatakan "waktunya telah tiba" untuk memangkas suku bunga. Dow Jones Industrial Average melonjak 462 poin, sementara Nasdaq Composite dan S&P 500 naik masing-masing 1,47% dan 1,15%. Selama seminggu, Dow naik 1,3%, Nasdaq 1,4% dan S&P 500 naik 1,45%. Sementara itu, imbal hasil obligasi Treasury 10 tahun merosot. Menyusul indikasi Powell tentang pemangkasan suku bunga yang akan segera dilakukan, perhatian pasar beralih ke seberapa besar pemangkasan akan dilakukan. Saat ini, para pedagang mengantisipasi pemangkasan seperempat poin pada bulan September, dengan ekspektasi yang meningkat akan pemangkasan setengah poin yang lebih agresif. Kemungkinan pemangkasan yang lebih besar semakin menguat, terutama jika laporan pekerjaan bulan Agustus mencerminkan penurunan seperti yang terlihat pada angka bulan Juli. Di Asia, investor akan menilai suku bunga pinjaman jangka menengah dari bank sentral China pada hari Senin, dan angka manufaktur Singapura untuk bulan Juli.

Domestik

Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Juli 2024 tetap tumbuh. Posisi M2 pada Juli 2024 tercatat sebesar Rp8.970,8 triliun atau tumbuh sebesar 7,4% (yoy), setelah tumbuh sebesar 7,7% (yoy) pada bulan sebelumnya. Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 6,3% (yoy) dan uang kuasi 7,2% (yoy). Perkembangan M2 pada Juli 2024 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit dan tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat. Penyaluran kredit pada Juli 2024 tumbuh sebesar 11,6% (yoy), meningkat dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 11,4% (yoy). Tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat tumbuh sebesar 15,8% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada Juni 2024 sebesar 14,1% (yoy). Sementara itu, aktiva luar negeri bersih terkonsentrasi sebesar 0,1% (yoy), setelah tumbuh sebesar 3,1% (yoy) pada Juni 2024.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 15.355 – 15.375 dengan perkiraan rentang perdagangan di 15.250 – 15.400. Harga obligasi Rupiah mengalami penguatan. Investor asing dan Bank Negara mendominasi pembelian dan mendorong yield untuk kembali turun. Kementerian Keuangan pada Jumat lalu memulai masa *bookbuilding* Sukuk Ritel Obligasi seri SR-21 dengan tenor 3 dan 6-tahun dengan tingkat kupon SR-21 tenor 3-tahun sebesar 6,35% dan 5-tahun sebesar 6,45%.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
SG	Industrial Production MoM JUL		-3.8%	1.6%
SG	Industrial Production YoY JUL		-3.9%	-0.7%
DE	Ifo Business Climate AUG		87	86.3
US	Durable Goods Orders MoM JUL		-6.6%	3%
US	Dallas Fed Manufacturing Index AUG		-17.5	-14

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.13%	(0,18%)
U.S	2.90%	0,20%

BONDS	22-Aug	23-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.65	6.64	(0.11)
INA 10 YR (USD)	4.70	4.72	0.36
UST 10 YR	3.85	3.80	(1.38)

INDEXES	22-Aug	23-Aug	%
IHSG	7488.68	7544.30	0.74
LQ45	934.36	943.22	0.95
S&P 500	5570.64	5634.61	1.15
DOW JONES	40712.78	41175.0	1.14
NASDAQ	17619.35	17877.7	1.47
FTSE 100	8288.00	8327.78	0.48
HANG SENG	17641.00	17612.1	(0.16)
SHANGHAI	2848.77	2854.37	0.20
NIKKEI 225	38211.01	38364.2	0.40

FOREX	23-Aug	26-Aug	%
USD/IDR	15675	15375	(1.91)
EUR/IDR	17445	17206	(1.37)
GBP/IDR	20547	20321	(1.10)
AUD/IDR	10529	10437	(0.88)
NZD/IDR	9650	9574	(0.78)
SGD/IDR	11983	11817	(1.39)
CNY/IDR	2194	2160	(1.58)
JPY/IDR	107.72	106.91	(0.75)
EUR/USD	1.1129	1.1191	0.56
GBP/USD	1.3108	1.3217	0.83
AUD/USD	0.6717	0.6788	1.06
NZD/USD	0.6156	0.6227	1.15